

## ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi medis yang ditandai dengan kekurangan jumlah hemoglobin dalam darah, kurang dari 11 gr%. Berdasarkan data dari Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan pada tahun 2023 dari 756 ibu hamil sekitar 6,78% diantaranya mengalami anemia. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui Gambaran kejadian anemia yang meliputi faktor langsung (status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet fe), faktor tidak langsung (usia, paritas, jarak kehamilan dan Tingkat ekonomi) dan gejala yang sering dirasakan pada ibu multigravida trimester III dengan anemia di puskesmas burneh.

Metode dalam studi kasus ini menggunakan rancangan *multiple case design*. Adapun subjek studi kasus ini menggunakan dua ibu hamil dengan kriteria yang sama yaitu multigravida trimester III dengan anemia. Studi kasus dilakukan di rumah partisipan di kecamatan burneh pada tanggal 1 Juni 2024. Metode pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kusioner dan dokumentasi buku KIA. Serta data analisa menggunakan tabel dan dinarasikan.

Hasil studi kasus didapatkan faktor penyebab langsung terjadinya anemia pada kedua partisipan adalah status gizi dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan pada faktor penyebab tidak langsung terjadinya anemia hanya didapatkan pada partisipan pertama yaitu usia. Gejala yang sering dirasakan pada partisipan pertama lebih banyak daripada partisipan kedua yakni ibu sering merasa lemah, letih dan Lelah sedangkan partisipan kedua mengalami gejala berupa letih dan Lelah.

Perlu adanya kerja sama lintas sektor untuk menurunkan angka terjadinya anemia yang dapat dimulai sejak remaja dengan lebih meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan mengenai faktor penyebab anemia, tanda dan gejala yang sering dirasakan, komplikasi yang bisa terjadi, dan penatalaksanaan yang dilakukan agar ibu hamil lebih mengenal anemia sehingga bisa lebih menyiapkan diri untuk kehamilan berikutnya.

**Kata kunci:** anemia, multigravida, trimester III

## ABSTRACT

Anemia during pregnancy is characterized by hemoglobin levels below 11 g%. In 2023, data from the Burneh Public Health Center, Bangkalan Regency, indicated that 6.78% of 756 pregnant women had anemia. The incidence of anemia is aimed to be understood by this study, examining direct factors (nutritional status, compliance with iron tablets), indirect factors (age, parity, pregnancy spacing, economic level), and common symptoms in multigravida women in the third trimester with anemia at Puskesmas Burneh.

This case study uses a multiple case design. The subjects are two pregnant women with the same criteria: multigravida in the third trimester with anemia. The case study was conducted at the participants' homes in Burneh subdistrict on June 1, 2024. Data were collected through interviews with questionnaires and Buku KIA (maternal and child health book) documentation, and analyzed using tables and narratives.

Results showed that the direct causes of anemia were nutritional status and non-compliance with iron tablets. Indirectly, age was a factor only for the first participant. The first participant experienced more symptoms, including weakness, fatigue, and tiredness, while the second experienced fatigue and tiredness.

Cross-sectoral cooperation is necessary to reduce anemia incidence, starting from adolescence by enhancing knowledge through counseling on anemia causes, symptoms, complications, and management, so that pregnant women can be better prepared for future pregnancies.

**Keywords:** Anemia, Multigravida, Third Trimester